

ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

**(Studi Empiris pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2013–2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:
Siti Azizah Sofiati
NIM. 12030114120105

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Siti Azizah Sofiati

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120105

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA
PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI
EKSEKUTIF TERHADAP AGRESIVITAS
PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan
Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013–2016)**

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.

Semarang, 08 Agustus 2018

Dosen Pembimbing,



(Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.)

NIP. 195805251991032001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Siti Azizah Sofiati
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120105
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 04 September 2018

Tim Penguji :

1. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. 
2. Dr. Dwi Ratmono, M.Si., Akt. 
3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. 

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Siti Azizah Sofiati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kompensasi Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 08 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



(Siti Azizah Sofiati)

NIM: 12030114120105

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

*“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila
engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan
sungguh-sungguh bekerja (urusan), dan hanya kepada Tuhanmu lah
hendaknya engkau berharap”*

(Q.S. Al-Insyirah 5-8)

*“Orang hebat tak dihasilkan dari kemudahan,
kesenangan dan kenyamanan. Mereka dibentuk
melalui kesulitan, tantangan dan air mata”*

(Dahlan Iskan)

*“Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri
mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu
memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak”*

(Aldus Huxley)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak, Ibu dan Kakak Tercinta
Sahabat dan teman-temanku tersayang
Keluarga besar Akuntansi UNDIP 2014

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur tata kelola perusahaan (ukuran dewan komisaris dan komisaris independen), kompensasi eksekutif dan karakteristik eksekutif (masa jabatan direktur utama) terhadap tingkat agresivitas pajak. Agresivitas pajak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR).

Populasi penelitian adalah perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2013-2016 dengan total pengamatan sebanyak 224. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Terdapat beberapa variabel kontrol dalam penelitian ini, yaitu: ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, aset tidak berwujud, dan aset tetap. Alat analisis utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil pertama penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat agresivitas pajak. Kedua, kompensasi eksekutif berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Dan hasil terakhir penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen dan masa jabatan direktur utama tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci : Agresivitas pajak, tata kelola perusahaan, dan kompensasi eksekutif.

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of corporate governance structure (member of the board of commissioners and proportion of independent commissioners), executive compensation, and executive characteristic (president director tenure) on the level of tax aggressiveness. Aggressiveness tax in this research is measured by using the Effective Tax Rate (ETR).

The population of this research was nonfinancial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the periode 2013-2016 with a total sampel of 224. The method of data collection used purposive sampling method. There are several control variables included in this study, such as firm size; firm performance; intangible assets; and net property, plant, and equipment. The primary tool of analysis in this research used multiple linear regression analysis.

The first result of this research show that members of the board of commissioners has a negative effect on the level of tax aggressiveness. Second, executive compensation has a positive effect on the level of tax aggressiveness. And last results of this research show that proportion of independent commissioners and executive characteristic (president director tenure) do not influence the level of tax aggressiveness.

Keywords : Tax aggressiveness, corporate governance, and executive compensation.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta anugerah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bimbingan, arahan, nasihat, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, SE.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
2. Fuad, M.Si.,Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
3. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si.,Akt., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar
4. Dr. Dra Indira Januarti, M.Si., Akt., selaku dosen wali yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi

5. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan
6. Seluruh karyawan dan staff tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi pelayanan administrasi selama proses perkuliahan
7. Kedua orang tua dan kakak-kakak tercinta; Bapak Pratikto, Ibu Mudiwati, Mbak Yuhana Afiatul Fuadiyah, dan Mas Arif Hidayat. Terima kasih atas doa yang dipanjatkan, serta dukungan, semangat dan motivasi yang diberikan kepada penulis
8. Sahabat-sahabatku; Suryati, Siska, Ani, Zahra, dan Irmaya . Terima kasih untuk persahabatan, kepedulian, keceriaan, semangat yang tak pernah lelah selama menjalani kerasnya proses perkuliahan. Semoga persahabatan ini tidak akan memiliki batas
9. Teman-teman seperbimbingan; Eva, Riris, Alvian, Ghandi dan Siti Aminah. Terima kasih atas bantuan, motivasi dan saran yang diberikan dalam penulisan skripsi ini
10. Sahabat-sahabat dari Kota Magelang; Desi, Dinda, Dinik, Venia, dan Erna. Terima kasih untuk persahabatan, kepedulian, keceriaan, semangat, dan dukungan tak pernah lelah. Terimakasih untuk canda tawa dan persahabatan yang indah ini

11. Seluruh teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang angkatan 2014, baik secara langsung maupun tidak langsung yang membantu penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini

12. Seluruh kerabat, teman dan pihak-pihak yang sudah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan doa hingga terselesaikannya skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 08 Agustus 2018

Penulis



Siti Azizah Sofiati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KEKUKUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8

1.1	Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA		11
2.1	Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	11
2.1.1	Teori Keagenan	11
2.1.2	Struktur Tata Kelola Perusahaan	12
2.1.2.1	Pengertian Tata Kelola Perusahaan	13
2.1.2.2	Prinsip-Prinsip <i>Corporate Governance</i>	15
2.1.3	Agresivitas Pajak	17
2.1.4	Penelitian Terdahulu	20
2.2	Kerangka Pemikiran	27
2.3	Hipotesis	30
2.3.1	Ukuran Dewan Komisaris	30
2.3.2	Dewan Komisaris Independen	32
2.3.3	Kompensasi Eksekutif	33
2.3.4	Masa Jabatan (<i>tenure</i>) Direktur Utama	35
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.1.1	Variabel Penelitian	37
3.1.2	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
3.1.2.1	Agresivitas Pajak	37
3.1.2.2	Ukuran (<i>size</i>) Dewan Komisaris	39
3.1.2.3	Dewan Komisaris Independen	41

3.1.2.4	Kompensasi Eksekutif	41
3.1.2.5	Masa Jabatan (<i>tenure</i>) Direktur Utama	43
3.1.2.6	Ukuran Perusahaan	44
3.1.2.7	Kinerja Perusahaan	44
3.1.2.8	<i>Intangible Assets</i>	45
3.1.2.9	<i>Property, Plant, and Equipment</i>	46
3.2	Populasi dan Sampel	46
3.3	Jenis dan Sumber Data	48
3.4	Metode Pengumpulan Data	48
3.5	Metode Analisis	49
3.5.1	Statistik Deskriptif	49
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	49
3.5.2.1	Uji Multikolonieritas	49
3.5.2.2	Uji Autokorelasi	50
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	51
3.5.3.4	Uji Normalitas	52
3.5.3	Pengujian Hipotesis	53
3.5.3.1	Koefisien Determinasi (R^2)	54
3.5.3.2	Uji Signifikansi Simultan	55
3.5.3.3	Uji Signifikan Parameter Individual	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		58
4.5.3	Deskripsi Objek Penelitian	58
4.2	Analisis Data	60

4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	60
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64
4.2.2.1	Hasil Uji Multikolonieritas	64
4.2.2.2	Hasil Uji Autokorelasi	65
4.2.2.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	66
4.2.2.4	Hasil Uji Normalitas	68
4.2.3	Hasil Uji Hipotesis	72
4.3	Interpretasi Hasil	79
4.3.1	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Agresivitas Pajak	79
4.3.2	Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak.....	81
4.3.3	Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak.....	82
4.3.4	Pengaruh Masa Jabatan (<i>Tenure</i>) Direktur Utama terhadap Agresivitas Pajak.....	83
BAB V PENUTUP.....		85
4.1	Simpulan	85
5.2	Keterbatasan.....	87
5.3	Saran.....	88
Daftar Pustaka		90
Lampiran-Lampiran		93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 Metode Pengambilan Sampel Penelitian	58
Tabel 4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Usaha.....	59
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Durbin-Watson	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser	68
Tabel 4.7 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov- Smirnov.....	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis	72
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas-Histogram	69
Gambar 4.3 Hasil Uji P-Plot of Regression Standardized Residual	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Daftar Sampel Perusahaan Nonkeuangan	93
LAMPIRAN B Hasil dan Analisis Regresi.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, implementasi *corporate governance* sangat dibutuhkan guna memenuhi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dideskripsikan oleh Sir Adrian Cadbury sebagai upaya organisasi dalam melakukan pengarahan dan pengawasan terhadap aktivitas perusahaan (Pickett, 2010). Penerapan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) penting untuk menjaga kesinambungan usaha jangka panjang yang mengutamakan kepentingan para pemegang saham (*shareholders*) dan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan. Harapan penerapan tata kelola perusahaan menurut Putra (2017) yaitu: (1) mampu meningkatkan kinerja, efisiensi operasional, serta pelayanan kepada *stakeholder*; (2) memperoleh dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat meningkatkan *corporate value*; (3) meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya; (4) pemegang saham merasa puas dengan kinerja perusahaan sekaligus akan meningkatkan dividen dan *shareholders value*. Mempertimbangkan pentingnya peran tata kelola perusahaan tersebut, maka tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) perlu diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan dalam perusahaan. *Corporate governance* perlu didukung

dengan integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari berbagai perangkat dalam perusahaan.

Keberhasilan tata kelola perusahaan bergantung pada kuatnya hukum dalam perusahaan, standar akuntansi yang baik, peraturan yang kuat, sistem peradilan yang efisien, dan tekad untuk taat melakukan peraturan yang diterapkan oleh pemerintah serta lembaga terkait (Ain dan Subardjo, 2015). Peraturan perusahaan digunakan untuk mengatur hubungan internal perusahaan yaitu dengan organ perusahaan termasuk para karyawan dan mengatur hubungan eksternal perusahaan yaitu dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Kuatnya peraturan perusahaan akan membantu keberhasilan implementasi tata kelola perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Peran penting manajemen adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan kekayaan para pemegang saham (Irawan dan Farahmita, 2012). Peningkatan kinerja perusahaan dan pemaksimalan sumber daya yang dimiliki secara efektif merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu strategi untuk meningkatkan kinerja adalah melalui upaya efisiensi pembayaran pajak. Pembayaran pajak yang efisien dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang diharapkan oleh pemegang saham.

Perusahaan sebagai wajib pajak badan memiliki kewajiban dalam pembayaran pajak. Di sisi lain, pembayaran beban pajak yang tinggi menjadi penyebab wajib pajak perlu melakukan upaya efisiensi pembayaran pajak (Hanafi

dan Harto, 2014). Perusahaan akan berusaha untuk meminimalkan beban pajak yang dibayarnya. Hal ini disebabkan karena beban pajak merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Perusahaan akan berusaha memaksimalkan laba dengan mengefisienkan beban termasuk beban pajak. Laba perusahaan menurut PSAK 46 dibagi menjadi laba akuntansi dan laba fiskal atau laba berdasarkan perhitungan menurut undang-undang perpajakan. Perbedaan perhitungan ini dapat menjadi celah yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan upaya penghindaran pajak.

Banyak perusahaan sebagai wajib pajak melakukan efisiensi pajak yang dianggap legal berdasarkan undang-undang. Namun disisi lain, upaya efisiensi pembayaran pajak yang dilakukan perusahaan tersebut akan mengurangi pendapatan negara yang akan berdampak terhadap terhambatnya pembangunan negara. Efisiensi pajak yang dilakukan perusahaan dianggap sebagai praktik yang legal namun kurang etis secara moral. Biasanya, manajemen memilih strategi manajemen pajak jangka panjang agar pembayaran pajak perusahaan lebih efisien. Manajemen pajak merupakan usaha perusahaan dalam upaya penghematan pembayaran pajak mulai dari perencanaan (*tax planning*), pelaksanaan kewajiban perpajakan (*tax implementasion*), dan pengendalian pajak (*tax control*).

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan tahap awal dalam pelaksanaan manajemen pajak. Pada tahap ini perusahaan dituntut untuk menguasai situasi yang dihadapi baik dari segi internal maupun eksternal (Dian *et al.*, 2014). Dengan penguasaan situasi yang baik diharapkan perencanaan pajak dapat dilakukan secara tepat dan menyeluruh terhadap transaksi-transaksi yang memiliki dampak dalam

perpajakan. Tujuan dari tindakan perencanaan pajak adalah untuk mengendalikan setiap transaksi yang terdapat konsekuensi pajak sehingga dapat mengefisienkan jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah. Perencanaan pajak dapat dilakukan melalui upaya penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Tax avoidance* merupakan usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang.

Tindakan manajerial yang dirancang untuk meminimalkan pajak perusahaan dengan cara melakukan aktivitas agresif dalam pengurangan beban pajak menjadi fitur yang semakin umum terjadi pada lingkungan perusahaan di seluruh dunia (Lanis dan Richardson, 2013). Secara umum agresivitas pajak didefinisikan sebagai pengurangan terhadap pendapatan kena pajak yang disengaja melalui aktivitas perencanaan pajak (*tax planning*). Frank *et al.* (2009) dalam Halioui *et al.* (2016) mengartikan pelaporan pajak agresif sebagai sebuah manipulasi penurunan pendapatan kena pajak melalui aktivitas perencanaan pajak yang termasuk ataupun tidak termasuk dalam tindakan kecurangan dalam penghindaran pajak. Sedangkan menurut Garbarino (2011) dalam Halioui *et al.* (2016) mendefinisikan agresivitas pajak sebagai perilaku manajer yang mengurangi beban pajak perusahaan untuk melindungi kepentingannya sendiri sehingga akan menciptakan ketegangan antara manajer dan pemegang saham. Hal ini disebabkan karena manajer melakukan agresivitas pajak hanya untuk kepentingan jangka pendek, sedangkan pemegang saham menginginkan keuntungan untuk jangka panjang.

Penghindaran pajak merupakan hasil kebijakan perusahaan dan bukan merupakan suatu kebetulan (Hanafi dan Harto, 2014). Dengan kata lain, perusahaan benar-benar merancang secara baik upaya perencanaan untuk memperkecil beban pajak yang ditanggungnya. Penghindaran pajak merupakan cara untuk memperbesar keuntungan yang diharapkan oleh pemegang saham, namun untuk pelaksanaannya dilakukan oleh manajer. Manajer dituntut untuk menguasai situasi yang dihadapi, sehingga manajer diharapkan dapat melakukan perencanaan pajak secara tepat dan menyeluruh terhadap transaksi yang berpengaruh terhadap perpajakan (Dian *et al.*, 2014). Pelaksanaan penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajer dapat dimanfaatkan untuk bersikap oportunistik. Sikap oportunistik diartikan sebagai perilaku manajemen dalam memaksimalkan kesejahteraannya sendiri yang berlawanan dengan kepentingan pemilik (Priantinah, 2009). Manajer mempunyai dorongan dalam memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat menunjukkan kinerjanya yang baik untuk tujuan memperoleh bonus.

Penghindaran pajak perusahaan membuka peluang bagi manajer untuk bersikap oportunistik. Manajer melakukan penghindaran pajak untuk tujuan keuntungan jangka pendek, bukan untuk keuntungan jangka panjang yang diharapkan oleh pemegang saham (Minnick dan Noga, 2010). Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dapat dilakukan untuk menghindari sikap oportunistik manajemen dengan cara meluruskan kepentingan yang berbeda antara manajer dan pemegang saham (Halioui *et al.*, 2016). Penerapan mekanisme *corporate governance* dengan baik dapat mengurangi perilaku oportunistik yang dilakukan oleh manajemen.

Banyak peneliti yang telah melakukan penelitian mengenai hubungan antara tata kelola perusahaan dan agresivitas pajak. Seperti Minnick dan Noga (2010) yang menguji perbedaan mekanisme tata kelola perusahaan yang dihubungkan dengan upaya manajemen pajak perusahaan. Hasil dari penelitiannya ini menunjukkan bukti bahwa terdapat pengaruh dari mekanisme tata kelola perusahaan (*corporate governance*) terhadap manajemen pajak. Langkah awal dari manajemen pajak adalah perencanaan pajak, sehingga pengujian mengenai hubungan antara tata kelola perusahaan dengan perencanaan pajak menjadi menarik karena dua alasan (Minnick dan Noga, 2010). Pertama, perencanaan pajak rumit dan sukar sehingga memungkinkan terjadinya sikap oportunistik dari manajemen. Kedua, perencanaan pajak mengandung ketidakpastian yang signifikan dan mungkin tidak langsung menguntungkan kinerja perusahaan, melainkan berfungsi sebagai investasi jangka panjang. Dari beberapa uraian di atas, menunjukkan pentingnya penelitian mengenai hubungan antara tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dan upaya perencanaan pajak. Hal ini membuat penelitian terhadap pengaruh tata kelola perusahaan terhadap agresivitas pajak menarik untuk diteliti.

Tindakan agresivitas pajak juga dapat dipengaruhi oleh tingkat kompensasi yang diberikan kepada dewan eksekutif. Kompensasi eksekutif akan membantu meluruskan kepentingan manajer dan kepentingan pemilik saham. Semakin besar kompensasi yang diberikan kepada eksekutif maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan (Desai dan Dharmapala, 2006). Kompensasi akan memotivasi eksekutif untuk bertindak sesuai dengan keinginan pemilik.

Pemberian kompensasi yang tinggi mampu mengurangi sikap oportunistis yang dilakukan manajemen.

Upaya Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan merupakan hasil kebijakan perusahaan. Eksekutif (direktur utama atau presiden/direktur) sebagai pimpinan perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung memiliki pengaruh terhadap segala keputusan yang terjadi dalam perusahaan, termasuk keputusan penghindaran pajak perusahaan. Direktur utama sebagai seorang individu memiliki karakteristik yang akan mempengaruhinya dalam membuat suatu keputusan. Karakteristik setiap eksekutif tentu berbeda antara satu dengan yang lain. Berbagai faktor dapat membentuk karakteristik eksekutif, sehingga karakter eksekutif seperti umur dianggap menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi kebijakan yang akan diambil (Hanafi dan Harto, 2014).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Halioui *et al.* Pada tahun 2016, tetapi membedakan beberapa variabel independen yang digunakan karena beberapa variabel tersebut tidak dapat diterapkan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menemukan bukti-bukti empiris mengenai pengaruh tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang diproksikan dengan ukuran dewan komisaris dan proporsi dewan komisaris independen, kompensasi eksekutif, dan masa jabatan direktur utama terhadap perilaku agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat diketahui bahwa tindakan agresivitas pajak bisa dilakukan oleh setiap perusahaan tergantung dari penerapan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) itu sendiri. Penelitian ini bermaksud untuk melihat faktor-faktor yang diduga mempengaruhi tindakan agresivitas pajak pada perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab:

1. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan?
2. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan?
3. Apakah kompensasi eksekutif berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan?
4. Apakah masa jabatan direktur utama berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan (*corporate governance*), kompensasi eksekutif, dan karakteristik eksekutif terhadap agresivitas pajak (*tax aggressiveness*).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi bidang akademik, penelitian ini dapat berkontribusi terhadap literatur penelitian terkait dengan mekanisme tata kelola perusahaan (*corporate governance*), kompensasi eksekutif, dan agresivitas pajak.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menunjukkan bahwa sikap perusahaan terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) akan memberikan dampak secara luas tidak hanya pada kinerja perusahaan saja, tetapi juga sikapnya terhadap pajak.
3. Bagi regulator pajak, seperti Direktorat Jenderal Pajak, penelitian ini menyediakan wawasan bagi pembuat kebijakan pajak yang berusaha untuk mengidentifikasi keadaan di mana risiko agresivitas pajak perusahaan lebih tinggi.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini secara garis besar memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah mengapa penulis melakukan penelitian ini, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi ini .

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini merupakan bagian yang berisi landasan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan untuk memperkuat dasar analisis penelitian dalam

membuat hipotesis. Serta berisi kerangka pemikiran untuk menjelaskan model yang digunakan dalam penelitian secara ringkas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan. Hal-hal yang terangkum dalam bab ini antara lain: variabel penelitian dan definisi variabel penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan pada penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini merupakan bab yang berisi analisis data, mengolah data yang kemudian hasil dari pengolahan data dianalisis, dan dibahas setiap variabelnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang menguraikan tentang kesimpulan serta saran bagi peneliti.